

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Puskesmas Herlang

UPT Puskesmas Herlang dibangun pada sejak tanggal 15 juni 1973 sebagai puskesmas rawat jalan dan pada tahun 2007 dilakukan peningkatan dengan dengan mengubah menjadi puskesmas rawat inap dan pelayanan persalinan sehingga berubah status menjadi puskesmas perawatan dan berdasarkan Permenkes No. 43 Tahun 2019 termasuk kriteria puskesmas perawatan pedesaan dengan luas wilayah administrasi kerja $40,42km^2$ terdiri dari 2 kelurahan dan 3 desa yaitu Kelurahan Tanuntung, Kelurahan Bonto Kamase, Desa Gunturu, Desa Pataro, dan Desa Singa.

UPT Puskesmas Herlang merupakan suatu puskesmas yang terletak paling timur dari Kabupaten Bulukumba. Lokasinya beralamat Jalan Karaeng Makkarasseng No. 2 Bertempat di Kelurahan Tanuntung Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Dengan batas wilayah kerja administrasi yaitu :

Utara : Kelurahan Tanajaya dan Desa Lembanglohe
Kecamatan Kajang

Barat : Desa Tugondeng Wilayah Puskesmas Karassing
Kecamatan Herlang.

Timur : Teluk Bone

Selatan : Desa Eka Tiro Kecamatan Bontotiro dan Desa Borong

Wilayah Puskesmas Karassing Kecamatan Herlang.

2. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk dalam cakupan wilayah UPT Puskesmas Helang 16. 750 jiwa, terdiri dari 8315 jiwa laki-laki dan 8435 jiwa perempuan. Untuk mata pencaharian penduduk sebagian besar bertani, nelayan dan dagang serta pegawai negeri sipil.

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat di Wilayah Puskesmas Herlang Hidup Sehat dan Mandiri Melalui penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan yang Optimal”

b. Misi

1) Mengutamakan pelaksanaan promotif dan Preventif yang Berorientasi aspek kesehatan lingkungan dan PHBS sebagai pilar utama.

2) Memberdayakan serta mendorong kemandirian masyarakat dan keluarga dalam pembangunan kesehatan dengan mengupayakan agar perilaku hidup bersih dan sehat menjadi kebutuhan masyarakat.

- 3) Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara profesional yang bermutu, merata dan terjangkau.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembagian kuesioner Pre dan Post Test kepada para responden di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba maka diperoleh hasil sebagai berikut

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Umur	N	%
< 20	6	11.5
20-29	20	38.5
30-39	19	36.5
40-49	7	13.5
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 52 responden, umur responden terbanyak berada pada umur 20-29 tahun sebanyak 20 (38.5%) kemudian responden dengan umur yang paling sedikit adalah <20 Tahun sebanyak 6 (11.5%).

b. Pendidikan

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Pendidikan	N	%
SD	1	1.9
SMP	11	21.2
SMA	25	48.1
Sarjana	15	28.8
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.2 responden yang berpendidikan SD sebanyak 1 (1.9%), responden yang berpendidikan SMP sebanyak 11 (21.2%), responden yang berpendidikan SMA sebanyak 25 (48.1%). dan responden yang berpendidikan Sarjana sebanyak 15 (28.8%).

c. Pekerjaan

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Pekerjaan	N	%
Honorar	7	13.5
IRT	41	78.8
Pedagang	2	3.8
PNS	2	3.8
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 52 responden, pekerjaan terbanyak responden yaitu IRT sebanyak 41 (78.8%) responden, kemudian pekerjaan paling sedikit responden yaitu Pedagang dan PNS sebanyak 2 (3.8%).

d. Gravida

Tabel 5.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Gravida
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Gravida	N	%
1	21	40.4
2-3	26	50
4-5	5	9.6
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 52 responden, Gravida atau Jumlah Kehamilan terbanyak responden yaitu 2-3 kali sebanyak 26 (50%) responden, kemudian paling sedikit yaitu 4-5 kali sebanyak 5 (9.6%) responden.

e. Paritas

Tabel 5.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Paritas	N	%
Nulipara	22	42.3
Primipara	14	26.9
Multipara	16	30,7
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 52 responden, Paritas atau Jumlah Kelahiran terbanyak responden yaitu nulipara sebanyak 22 (42.3%) responden, kemudian paling sedikit primipara sebanyak 14 (26.9%) responden.

f. Abortus

Tabel 5.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Abortus
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Abortus	N	%
0	49	94.2
1	3	5.8
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 52 responden, Abortus atau Jumlah Keguguran terbanyak responden yaitu 0 sebanyak 49 (94.2%) responden, kemudian paling sedikit yaitu 1 kali sebanyak 3 (5.8%) responden.

g. Usia Kehamilan

Tabel 5.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Usia Kehamilan	N	%
1-3	18	34.6
4-6	28	53.9
7-9	6	11.5
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 52 responden, Usia Kehamilan dalam hitungan bulan terbanyak responden yaitu 4-6 bulan sebanyak 28 (53.9%) responden, kemudian paling sedikit yaitu 7 bulan sebanyak 6 (11.5%) responden.

h. Umur Suami

Tabel 5.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Suami
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Umur Suami	N	%
<20	3	5.8
20-29	17	32.7
30-39	24	46.2
≥ 40	8	15.4
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 52 responden, Umur suami terbanyak responden pada umur 30-39 sebanyak 24 (46.2%) responden, kemudian umur paling sedikit yaitu < 20 sebanyak 3 (5.8%) responden.

i. Pendidikan Suami

Tabel 5.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Suami Di
Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Pendidikan Suami	N	%
SD	1	1.9
SMP	5	9.6
SMA	28	53.8
Sarjana	18	34.6
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa dari 52 responden, Pendidikan suami terbanyak responden yaitu SMA sebanyak 28 (53.8%) responden, kemudian Pendidikan suami paling sedikit yaitu SD sebanyak 1 (1.9%) responden.

j. Pekerjaan Suami

Tabel 5.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami Di
Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Umur Suami	N	%
Honorer	2	3.8
Konsultan	1	1.9
Nelayan	9	17.3
Pedagang	4	7.7
Petani	6	11.5
PNS	7	13.5
Wiraswasta	23	44.2
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 52 responden, Pekerjaan suami terbanyak responden yaitu wiraswasta sebanyak 23 (44.2%) responden, kemudian pekerjaan suami paling sedikit konsultan sebanyak 1 (1.9%) responden.

k. Pendapatan Suami

Tabel 5.11
Karakteristik Responden Berdasarkan pendapatan Suami
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

Pendapatan Suami	N	%
≥ UMK Bulukumba Rp. 3.384.876	37	71.1
< UMK Bulukumba Rp. 3.384.876	15	28.8
Total	52	100.0

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 52 responden, Pendapatan perbulan suami dengan UMK di Kabupaten Bulukumba tahun 2023 berjumlah Rp. 3.384.876 responden yang berpenghasilan ≥ UMK Bulukumba sebanyak 37 (71.1%) responden, kemudian responden berpenghasilan < UMK Bulukumba sebanyak 15 (28.8%) responden.

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan

Tabel 5.12
Distribusi Responden Berdasarkan pertanyaan
pengetahuan sebelum dilakukan Media Video
Promosi Kesehatan tentang 1000 HPK
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

No	Pernyataan	Pre Test			
		Benar		Salah	
		N	%	N	%
1	Pengertian 1000 HPK	47	90.4	5	9.6
2	Resiko yang akan dialami jika anak kekurangan gizi pada usia 0-2 tahun	33	63.5	19	36.5
3	Yang termasuk kedalam gizi seimbang	2	3.8	50	96.2
4	Salah satu prinsip gizi seimbang	29	55.8	23	44.2
5	Manfaat dari makanan bergizi dalam jumlah cukup	43	82.7	9	17.3
6	Waktu asi eksklusif sebaiknya diberikan kepada bayi	9	17.3	43	82.7
7	Memastikan kandungan terbaik dari asi untuk diminum	37	71.2	15	28.8
8	Akibat pemberian makanan padat yang terlalu dini	14	26.9	38	73.1
9	Hal yang perlu dilakukan agar mencapai gizi seimbang pada bayi usia 6-24 bulan	10	19.2	42	80.8
10	Kemampuan dasar manusia dibentuk saat 1000 HPK	39	75.0	13	25.0

Sumber: data primer,2023

Berdasarkan tabel 5.12 dari 10 pertanyaan pilihan ganda sebelum dilakukan intervensi dengan media Video tentang 1000 HPK, jawaban benar yang paling banyak ada 47 responden mengetahui tentang Pengertian 1000 HPK dengan persentase 90.4%, sedangkan jawaban salah yang paling banyak ada 50 responden tidak mengetahui tentang Yang termasuk kedalam gizi seimbang dengan persentase 96.2%.

Tabel 5.13
Distribusi Responden Berdasarkan pertanyaan
pengetahuan sesudah dilakukan Media Video
Promosi Kesehatan tentang 1000 HPK
Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang
Kabupaten Bulukumba
Tahun 2023

No	Pernyataan	Post Test			
		Benar		Salah	
		N	%	N	%
1	Pengertian 1000 HPK	52	100.0	0	0
2	Resiko yang akan dialami jika anak kekurangan gizi pada usia 0-2 tahun	41	78.8	11	21.2
3	Yang termasuk kedalam gizi seimbang	12	23.1	40	76.9
4	Salah satu prinsip gizi seimbang	41	78.8	11	21.2
5	Manfaat dari makanan bergizi dalam jumlah cukup	48	92.3	4	7.7
6	Waktu asi eksklusif sebaiknya diberikan kepada bayi	36	69,2	16	30.8
7	Memastikan kandungan terbaik dari asi untuk diminum	44	84.6	8	15.4
8	Akibat pemberian makanan padat yang terlalu dini	14	26.9	38	73.1
9	Hal yang perlu dilakukan agar mencapai gizi seimbang pada bayi usia 6-24 bulan	21	40.4	31	59.6
10	Kemampuan dasar manusia dibentuk saat 1000 HPK	44	84.6	8	15.4

Sumber: data primer,2023

Berdasarkan tabel 5.13 dari 10 pertanyaan pilihan ganda sesudah dilakukan intervensi dengan media Video tentang 1000 HPK, pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan dimana jawaban benar yang paling banyak ada 52 responden mengetahui tentang Pengertian 1000 HPK dengan persentase 100%, yang sebelum diberikan intervensi terdapat 47 responden yang menjawab benar dan setelah dilakukan intervensi peningkatan pengetahuan menjadi 52 responden yang artinya soal tersebut terjawab dengan benar.

Tabel 5.14
Distribusi Responden pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan Media Video Promosi Kesehatan tentang 1000 HPK Di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

No	Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		N	%	N	%
1	Baik	31	59.6	51	98.1
2	Kurang	21	40.4	1	1.9
Total		52	100	52	100

Sumber: data primer,2023

Berdasarkan tabel 5.14 dari 52 responden menunjukkan bahwa 51 responden (98.1%) memiliki pengetahuan yang baik karena mampu mencapai skor lebih dari 50% dalam penilaian pengetahuan, sedangkan 1 responden berada dalam kategori kurang karena tidak mencapai skor lebih dari 50% dalam penilaian pengetahuan.

b. Sikap

Tabel 5.15
Distribusi Responden Berdasarkan pertanyaan Sikap
sebelum dilakukan Media Video Promosi Kesehatan
tentang 1000 HPK Di Wilayah Kerja Puskesmas
Herlang Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

No	Pernyataan	Pre Test							
		SS (sangat setuju)		S (setuju)		TS (tidak Setuju)		STS (sangat tidak setuju)	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Masa baduta (bawah dua tahun) merupakan masa paling penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak	8	15.4	37	71.2	5	9.6	2	3.8
2	Pertumbuhan dan perkembangan anak pada periode 1000 hari pertama kehidupan akan berdampak pada kesehatan anak di masa yang akan datang	8	15.4	32	61.5	8	15.4	4	7.7
3	Bila perbaikan gizi dilakukan setelah melewati usia anak lebih dari 2 tahun maka efek perbaikannya kecil	1	1.9	20	38.5	15	28.8	16	30.8
4	Pemberian vitamin selama masa kehamilan penting bagi ibu hamil	17	32.7	29	55.8	5	9.6	1	1.9
5	Sebaiknya bayi usia kurang dari 6 bulan tidak diberikan susu formula	5	9.6	19	36.5	20	38.5	8	15.4
6	terjadi masalah apabila memberi makanan orang dewasa dengan	3	5.8	21	40.4	15	28.8	13	25.0

	tekstur kasar kepada bayi umur 10 bulan								
7	Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat bukan bagian dari prinsip gizi seimbang	0	0	16	30.8	33	63.5	3	5.8
8	Selama masa kehamilan perlu memeriksakan kehamilan setidaknya 4 kali	4	7.7	39	75.0	9	17.3	0	0
9	Kebutuhan gizi pada bayi usia 6-24 sudah cukup dipenuhi dengan asi saja	0	0	10	19.2	39	75.0	3	5.8
10	Konsumsi zat besi bukanlah hal penting untuk ibu hamil yang berfungsi untuk asupan energi dan sistem kekebalan	1	1.9	6	11.5	39	75.0	6	11.5

Sumber: data primer,2023

Berdasarkan tabel 5.15 dari 10 pernyataan sebelum dilakukan intervensi dengan media Video tentang 1000 HPK, diketahui pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju paling banyak adalah pernyataan nomor 4 yaitu Pemberian vitamin selama masa kehamilan penting bagi ibu hamil sebanyak 17 responden (32.7%), sedangkan pernyataan negatif dengan jawaban sangat tidak setuju paling banyak adalah nomor 10 yaitu Konsumsi zat besi bukanlah hal penting untuk ibu hamil yang berfungsi untuk asupan energi dan sistem kekebalan sebanyak 6 responden (11.5%).

Tabel 5.16
Distribusi Responden Berdasarkan pertanyaan Sikap
Sesudah dilakukan Media Video Promosi Kesehatan
tentang 1000 HPK Di Wilayah Kerja Puskesmas
Herlang Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

No	Pernyataan	Post Test							
		SS (sangat setuju)		S (setuju)		TS (tidak Setuju)		STS (sangat tidak setuju)	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Masa baduta (bawah dua tahun) merupakan masa paling penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak	23	44.2	28	53.8	1	1.9	0	0
2	Pertumbuhan dan perkembangan anak pada periode 1000 hari pertama kehidupan akan berdampak pada kesehatan anak di masa yang akan datang	19	36.5	32	61.5	1	1.9	0	0
3	Bila perbaikan gizi dilakukan setelah melewati usia anak lebih dari 2 tahun maka efek perbaikannya kecil	1	1.9	28	53.8	17	32.7	6	11.5
4	Pemberian vitamin selama masa kehamilan penting bagi ibu hamil	41	78.8	10	19.2	1	1.9	0	0
5	Sebaiknya bayi usia kurang dari 6 bulan tidak diberikan susu formula	4	7.7	32	61.5	10	19.2	6	11.5
6	terjadi masalah apabila memberi makanan orang dewasa dengan tekstur kasar kepada bayi umur 10 bulan	1	1.9	31	59.6	12	23.1	8	15.4
7	Membiasakan perilaku	2	3.8	24	46.2	21	40.4	5	9.6

No	Pernyataan	Post Test							
		SS (sangat setuju)		S (setuju)		TS (tidak Setuju)		STS (sangat tidak setuju)	
		N	%	N	%	N	%	N	%
	hidup bersih dan sehat bukan bagian dari prinsip gizi seimbang								
8	Selama masa kehamilan perlu memeriksakan kehamilan setidaknya 4 kali	16	30.8	31	59.6	5	9.6	0	0
9	Kebutuhan gizi pada bayi usia 6-24 sudah cukup dipenuhi dengan asi saja	0	0	23	44.2	25	48.1	4	7.7
10	Konsumsi zat besi bukanlah hal penting untuk ibu hamil yang berfungsi untuk asupan energi dan sistem kekebalan	2	3.8	19	36.5	27	51.9	4	7.7

Sumber: data primer,2023

Berdasarkan tabel 5.16 dari 10 pernyataan sesudah dilakukan intervensi dengan media Video tentang 1000 HPK, diketahui pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju paling banyak adalah pernyataan nomor 4 yaitu Pemberian vitamin selama masa kehamilan penting bagi ibu hamil sebanyak 41 responden (78.8%), terjadi peningkatan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa video tentang 1000 HPK sebelumnya 17 responden yang menjawab sangat setuju kemudian setelah intervensi jawaban sangat setuju pada pertanyaan nomor 4 meningkat menjadi 41 responden.

Tabel 5.17
Distribusi Responden Sikap sebelum dan sesudah
dilakukan Media Video Promosi Kesehatan
tentang 1000 HPK Di Wilayah Kerja
Puskesmas Herlang Kabupaten
Bulukumba Tahun 2023

No	Sikap	Pre Test		Post Test	
		N	%	N	%
1	Positif	29	55.8	42	80.8
2	Negatif	23	44.2	10	19.2
Total		52	100	52	100

Sumber: data primer,2023

Berdasarkan tabel 5.17 dari 52 responden menunjukkan bahwa 42 responden (80.8%) memiliki yang sikap positif karena mampu mencapai skor lebih dari 50% dalam penilaian sikap, sedangkan 10 (19.2%) responden berada dalam kategori sikap kurang (negatif) karena tidak mencapai skor lebih dari 50% dalam penilaian sikap.

3. Analisis Bivariat

a. Hasil Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis uji statistik non parametrik, data harus memenuhi syarat uji normalitas, data terdistribusi normal jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika $p\text{-value} < 0,05$. Uji normalitas data terdiri dari pretest-posttest tingkat pengetahuan dan sikap. Hasil uji normalitas data pada masing-masing kelompok ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 5.18
Hasil Uji Normalitas Data

Data	P-Value			Kesimpulan
	N	Pre Test	Post Test	
Pengetahuan	52	0.001	0.001	Tidak berdistribusi normal (<i>p-value</i> <0,05)
Sikap	52	0.039	0.043	Tidak berdistribusi normal (<i>p-value</i> <0,05)

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5.18 menunjukkan bahwa uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Shapiro-Wilk Test, hal tersebut menunjukkan dengan nilai *p-Value* $\leq 0,05$ sehingga pengetahuan dan sikap dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Statistik Variabel Pengetahuan

Tabel 5.19
Hasil Uji Statistik Variabel Pengetahuan
Dengan Menggunakan Uji Wilcoxon

	Total post pengetahuan – total pre pengetahuan
Z	- 6. 114
Asymp. Sig	0.000

a. *Based on negative ranks*

b. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Tabel 5.19 yaitu pengujian data dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ dimana nilai $p \leq 0,05$ ($0,000 < 0,05$). H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh media video promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 hari pertama kehidupan

(HPK) di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba.

c. Hasil Uji Statistik Variabel Sikap

Tabel 5.20
Hasil Uji Statistik Variabel Sikap
Dengan Menggunakan Uji Wilcoxon

	Total post sikap – total pre sikap
Z	- 6.239
Asymp. Sig	0.000

- a. Based on negative ranks
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel 5.20 yaitu pengujian data dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ dimana nilai $p \leq 0,05$ ($0,000 < 0,05$). H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh media video promosi kesehatan terhadap sikap ibu hamil tentang 1000 hari pertama kehidupan (HPK) di Wilayah Kerja Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba.

C. Pembahasan

1. Karakteristik ibu hamil

a. Umur

Umur seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan dan sikap yang diperolehnya semakin baik. Pada usia 20-35 tahun, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak

melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu, mereka akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini (Putra & Podo, 2017)

Dalam penelitian ini jumlah ibu hamil sebanyak 52. Dari hasil pre test dan post test pengetahuan dan sikap ibu hamil sudah cukup baik karena semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir begitu juga perilakunya, sehingga pengetahuan dan sikap yang diperolehnya semakin baik.

b. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang akan membentuk dan menambah pengetahuan serta sikap yang lebih baik. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kualitas manusia. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka pola berpikir juga semakin maju sehingga akan lebih cepat dalam menerima suatu informasi. Pendidikan akan membuat cara berpikir dan bersikap menjadi lebih baik. Seseorang yang memiliki pendidikan yang baik maka memiliki pengetahuan baik sehingga akan lebih responsif terhadap informasi, yang pada akhirnya akan

mempengaruhi sikap dalam pengambilan keputusan (Ardiningrum et al., 2020).

Dalam penelitian ini jumlah ibu hamil sebanyak 52. Hasil pre test dan post test pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang 1000 HPK sudah cukup baik karena rata-rata tingkat pendidikan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba tahun 2023 adalah lulusan SMA, pendidikan yang tinggi maka semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Serta semakin tinggi pendidikan dan pengetahuan seseorang maka kemungkinan untuk memiliki perilaku yang baik juga besar.

c. Pekerjaan

Status pekerjaan ibu sangat mempengaruhi waktu untuk mengasuh anak, karena ibu yang bekerja otomatis akan kehilangan sebahagian waktu untuk mengasuh anak dan perhatian terhadap anak, termasuk waktu untuk membawa anak balitanya ke posyandu untuk penimbangan rutin setiap bulannya (Maulidanita & Rumini, 2019)

Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang 1000 HPK sudah cukup baik hal ini sangat penting karena ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba Tahun 2023 memiliki cukup waktu untuk mengasuh anak sehingga informasi yang didapatkan tentang 1000 HPK dapat dioptimalkan.

d. Gravida

Gravida adalah jumlah kehamilan yang diakhiri dengan kelahiran janin yang memenuhi syarat untuk melangsungkan kehidupan. Gravida ibu dapat ditentukan secara relatif oleh usia pernikahan dan penggunaan alat kontrasepsi, gravida pada ibu adalah keadaan yang tidak dapat diubah secara aktual namun dapat direncanakan untuk ekspektasi mendatang (Sumami et al., 2019)

Berdasarkan hasil penelitian ini, gravida ibu hamil terbanyak 2-3 kali, ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba Tahun 2023 telah menggunakan alat kontrasepsi ataupun merencanakan jumlah anak yang akan dimilikinya. Pengetahuan dan sikap ibu hamil yang baik tentang 1000 HPK akan mengoptimalkan gizi yang baik bagi anak dan dirinya.

e. Paritas

Paritas merupakan banyaknya anak yang pernah dilahirkan seorang ibu baik yang hidup ataupun yang mati. Paritas merupakan determinan utama untuk menilai kondisi ibu yang tengah hamil dan janin yang dikandungnya dalam kurun waktu masa kehamilan hingga persalinan tiba sehingga dapat disimpulkan paritas berkaitan erat dengan gangguan pada masa

persalinan yang pernah dialami pada kelahiran lalu yang berakibat pada kematian bayi setelah lahir (Putri, 2020).

Berdasarkan penelitian ini, paritas terbanyak yaitu nulipara atau belum pernah melahirkan bayi hidup, sehingga sangat penting untuk mengetahui mengenai 1000 HPK, baiknya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang 1000 HPK dapat mengatasi gangguan pada masa persalinan yang pernah dialami pada kelahiran lalu yang berakibat pada kematian bayi setelah lahir.

f. Abortus

Abortus atau keguguran adalah terhentinya kehamilan sebelum janin dapat bertahan hidup, yaitu sebelum kehamilan berusia 22 minggu atau berat janin belum mencapai 500 gram. Abortus adalah berakhirnya suatu kehamilan atau sebelum kehamilan berusia 22 minggu atau buah kehamilan belum mampu untuk hidup diluar kandungan (Arofah & Saragih, 2021).

Berdasarkan penelitian ini, abortus terbanyak yaitu 0 atau tidak pernah mengalami keguguran pentingnya 1000 HPK tidak hanya kesehatan bayi atau anak tetapi juga bagaimana agar ibu hamil dan bayi dalam kandungan tetap sehat agar mencegah resiko keguguran.

g. Usia Kehamilan

Usia kehamilan terbagi menjadi 3 trimester. Trimester pertama adalah 1-13 minggu, trimester kedua dimulai pada minggu ke-14 dan berakhir di usia kandungan 27 minggu. Sedangkan, trimester ketiga dimulai pada 28 minggu sampai kehamilan minggu ke-41 atau waktu melahirkan (Andini, 2020).

Berdasarkan penelitian ini jumlah kehamilan hitungan bulan terbanyak yaitu trimester 2 selama 4-6 bulan, sehingga sangat penting untuk memiliki pengetahuan serta sikap yang baik tentang 1000 HPK di awal usia kehamilan agar nantinya dapat mengoptimalkan apa yang harus dilakukan sampai dengan usia 2 tahun anak agar kebutuhan gizi anak dan ibu terpenuhi, baiknya pengetahuan serta sikap ibu hamil juga dapat mencegah terjadinya abortus selama masa kehamilan.

h. Karakteristik suami

Fungsi keluarga yang berjalan secara optimal akan memiliki kemampuan menyediakan sumber daya untuk meningkatkan fasilitas hidup keluarga. Pentingnya peran suami sebagai orang terdekat dari ibu hamil. Dukungan suami terhadap istri ketika hamil juga sangat penting karena adanya dampak positif pada kondisi kehamilan karena adanya dukungan dari suami (Sudirman et al., 2019)

Berdasarkan penelitian ini, rata-rata umur suami berusia 30-39 tahun, pada usia tersebut sangat mudah menerima dan menganalisis informasi sehingga menciptakan pengetahuan dan sikap yang baik bagi suami ibu hamil. Rata-rata pendidikan suami yaitu lulusan SMA, tingginya pendidikan maka akan mempermudah menerima informasi kesehatan. Pada penelitian ini semua suami ibu hamil memiliki pekerjaan serta memiliki pendapatan, semakin tinggi pendapatan keluarga maka akan semakin mampu pula keluarga tersebut untuk memenuhi asupan gizi yang baik rendahnya pendapatan keluarga dapat mempengaruhi tingkat kesehatan karena sulit atau bahkan tidak mampu mengakses fasilitas kesehatan.

2. Pengaruh media video promosi kesehatan terhadap Pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dalam kesehatan karena pengetahuan adalah salah satu faktor pendukung untuk mencapai suatu perilaku sehat (hidayati & yulastini, 2022)

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lama daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil tentang 100 hari pertama kehidupan dapat diperoleh dari pengalaman yang berasal dari

berbagai sumber, misalnya seperti media massa, media elektronik, media cetak, keluarga, teman dan orang-orang disekitar. Pengetahuan ini dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ dimana nilai ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh media video promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK. Pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK sudah cukup bagus dan setelah dilakukan pemutaran video tentang 1000 HPK pengetahuan ibu hamil menjadi meningkat lebih baik. Pertanyaan kuesioner pengetahuan yang paling banyak menjawab benar yaitu pertanyaan tentang pengertian 1000 HPK, resiko yang akan dialami jika anak kekurangan gizi pada usia 0-2 tahun, salah satu prinsip gizi seimbang, manfaat dari makanan bergizi dalam jumlah cukup, waktu asi eksklusif sebaiknya diberikan kepada bayi serta kemampuan dasar manusia dibentuk saat 1000 HPK. Pertanyaan yang paling banyak salah yaitu pertanyaan yang termasuk kedalam gizi seimbang, pemberian makanan padat terlalu dini dan hal yang perlu dilakukan agar mencapai gizi seimbang pada bayi usia 6-24 bulan, oleh karena itu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Herlang Kabupaten Bulukumba masih perlu diberikan informasi dan

pemahaman lebih tentang apa saja yang termasuk kedalam gizi seimbang , pemberian makanan padat terlalu dini dan hal yang perlu dilakukan agar mencapai gizi seimbang pada bayi usia 6-24 bulan, agar pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK meningkat lebih baik lagi.

Pada tahap sebelum diberikan video promosi kesehatan tentang 1000 HPK pengetahuan ibu hamil berada pada tingkat C1 yaitu mengingat (*remembering*), Kemudian terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa video promosi kesehatan terkait 1000 HPK pengetahuan ibu hamil berada pada tingkat C2 memahami (*understanding*). Ibu hamil mencoba menghubungkan pengetahuan yang sebelumnya dimiliki dengan pengetahuan baru yang telah mereka dapatkan dari media video.

penyerapan informasi lebih efektif dengan menggunakan indra penglihatan dengan indera pendengaran berupa video dibandingkan hanya menggunakan indra penglihatan saja (Safitri et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniatin,dkk (2022) pengetahuan sebelum dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan media video pendampingan 1000 HPK.

Hal serupa juga dijelaskan pada penelitian Arsyati (2019). Setelah mendapatkan edukasi dengan media video, terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pemberian media video karena video dapat mencerminkan adanya penyerapan informasi yang lebih efektif dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran serta dapat meningkatkan pengetahuan dibandingkan hanya menggunakan indera penglihatan (Kurniatin & Zakiyya, 2022).

3. Pengaruh media video promosi kesehatan terhadap Sikap ibu hamil tentang 1000 HPK

Sikap adalah reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak. Semakin sikap seseorang negative maka akan berdampak kepada perilaku seseorang mengarah negatif sehingga melakukan *unsafe action*, hal tersebut dapat mencelakakan dirinya sendiri maupun orang lain yang berada disekitarnya (Basalamah et al., 2022)

Hasil penelitian menunjukkan dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000$ dimana nilai ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan H_a diterima dan

H0 ditolak, artinya ada pengaruh media video promosi kesehatan terhadap sikap ibu hamil tentang 1000 HPK. Pada hasil kuesioner pre test sikap ibu hamil tentang HPK sudah cukup baik dan setelah dilakukan pemutaran video Promosi Kesehatan tentang 1000 HPK terdapat peningkatan sikap ibu hamil dilihat dari banyaknya persentase sikap positif dibandingkan sikap negatif, yang dikatakan sikap positif jika jawaban ibu hamil memiliki nilai tinggi yang dinilai menggunakan skala likert yang diberikan pada kuesioner dan dikatakan negatif jika jawaban ibu hamil memiliki nilai rendah pada penilaian skala likert.

Pernyataan kuesioner sikap dengan nilai jawaban paling tinggi yaitu "Pertumbuhan dan perkembangan anak pada periode 1000 hari pertama kehidupan akan berdampak pada kesehatan anak di masa yang akan datang, pemberian vitamin selama masa kehamilan penting bagi ibu hamil, Sebaiknya bayi usia kurang dari 6 bulan tidak diberikan susu formula, Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat bagian dari prinsip gizi seimbang, Selama masa kehamilan perlu memeriksakan kehamilan setidaknya 4 kali, Kebutuhan gizi pada bayi usia 6-24 tidak cukup di penuhi dengan asi saja, Konsumsi zat besi bukanlah hal penting untuk ibu hamil yang berfungsi untuk asupan energi dan sistem kekebalan", ibu hamil menjawab SS (Sangat Setuju) Setuju dengan pernyataan tersebut sehingga sikap ibu hamil dapat dikatakan positif.

Pernyataan kuesioner sikap dengan nilai jawaban paling rendah yaitu “Bila perbaikan gizi dilakukan setelah melewati usia anak lebih dari 2 tahun maka efek perbaikannya kecil dan terjadi masalah apabila memberi makanan orang dewasa dengan tekstur kasar kepada bayi umur 10 bulan” ibu hamil kurang setuju dengan pernyataan tersebut dilihat dari kuesioner yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju) dan ada juga yang menjawab TS (Tidak Setuju), mereka menganggap perbaikan gizi masih dapat dilakukan walaupun usia anak sudah lewat dari 2 tahun serta ibu hamil beranggapan bukanlah masalah besar apabila memberi makanan tekstur kasar kepada bayi usia 10 bulan. Oleh karena itu sangat penting diberikan informasi lebih tentang hal-hal yang berkaitan tentang 1000 HPK, agar ibu hamil mengerti dan mengubah pola pikirnya agar sikap yang dimiliki ibu hamil jauh lebih baik.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil didominasi oleh sikap positif. Sikap positif ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya media massa, menurut azwar (1995) Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar dan lain-lain mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Adanya informasi mengenai sesuatu hal yang dimuat oleh media memberikan landasan terbentuknya sikap seseorang.

Media pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah alat bantu pendidikan (*audio Visual aids/AVA*). Disebut media pendidikan karena alat-alat tersebut merupakan *channel* untuk menyampaikan kesehatan karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan kesehatan bagi masyarakat (Yusriani, 2021)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniatin,dkk (2022), terdapat perbedaan skor sikap yang bermakna antara sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi dengan media video pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, video dijadikan media pilihan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap responden. Video diketahui dapat menyajikan objek dalam kondisi sebenarnya sehingga kita dapat menarik informasi secara utuh. Selain itu penggunaan media cetak yang dihasilkan melalui proses mekanik dan fotografis hanya menstimulasi indra penglihatan, sedangkan media audio visual dapat memberikan stimulus terhadap terhadap mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran)(Kurniatin & Zakiyya, 2022).

4. Keterbatasan penelitian

- a. Adanya keterbatasan waktu penelitian, sarana dan prasarana, tenaga serta kemampuan peneliti.

- b. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuesioner.
- c. Dalam penelitian ini data dihasilkan hanya dari instrumen kuesioner yang berdasar pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara dan interview.